

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis data serta uraian pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk usia produktif tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tidak adanya pengaruh dari jumlah penduduk usia produktif terhadap kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat dikarenakan banyak angkatan kerja yang tersedia serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang tinggi, namun tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang cukup. Maka dari itu jumlah penduduk usia produktif yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kemiskinan, sebab peluang untuk menaikkan kesejahteraan hidup pada usia produktif masih besar.
2. Pengangguran berpengaruh positif dan terhadap kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tingkat pengangguran dapat mempengaruhi kemiskinan pada Kabupaten Timor Tengah Selatan hal ini dapat dikarenakan sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Sehingga mempersulit penduduknya dalam memperoleh pekerjaan yang tetap pada era sekarang.
3. Belanja modal tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengalokasian dana yang dikeluarkan pemerintah dalam menuntaskan kemiskinan melalui belanja modal pada Kabupaten Timor Tengah Selatan masih belum tepat sasaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat meningkatkan anggaran belanja modal dan terkhusus pada realisasi pengeluaran dengan tujuan pengentasan kemiskinan serta penyediaan fasilitas sosial dan pembangunan infrasturktur yang lebih merata.
2. Diharapkan dengan tingginya penduduk usia produktif pemerintah dapat memberikan program pelatihan berwirausaha ataupun pelatihan mengenai metode atau teknik untuk bercocok tanam yang lebih efisien. Sehingga dengan ini juga pemerintah secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan yang terjadi pada Kabupaten Timor Tengah Selatan.